

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Tingkat mobilitas penduduk di wilayah Kabupaten Badung tergolong tinggi. Kondisi tersebut tidak diimbangi dengan prasarana dan sarana jalan serta transportasi publik yang memadai. Dikarenakan wilayah Badung termasuk salah satu wilayah dengan tingkat pariwisata yang tinggi di Provinsi Bali, membuat kondisi lalu lintas semakin padat dan hal tersebut membuat masyarakat beralih menggunakan sepeda motor. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan, sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda 2 (dua) dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping, atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah. Tidak hanya masyarakat lokal, turis serta wisatawan pun banyak yang memilih sepeda motor sebagai alat transportasi.

Sepeda motor di dalam interaksi berlalu lintas dikenal memiliki mobilitas yang tinggi. Manuver pergerakannya yang sangat fleksibel memiliki keleluasaan yang tinggi untuk bergerak dengan memanfaatkan ruang kosong yang mungkin dapat dilalui dengan melakukan perubahan kecepatan secara cepat. Pada kenyataannya, pergerakan kendaraan roda dua ini tidak mengenal "*first in first out*" ketika berada di dalam antrian. Dalam pergerakannya, sepeda motor cenderung tidak mengikuti lajur yang sama (Idris, 2010).

Akibatnya selain mengganggu pergerakan kendaraan yang lain juga berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas yang tidak jarang berujung menjadi sebuah kecelakaan lalu lintas. Di Indonesia sendiri, sebagian besar kecelakaan lalu lintas melibatkan sepeda motor. Angka kecelakaan pada sepeda motor selalu meningkat tiap tahunnya. Sepanjang tahun 2013 terjadi 119.560 kasus kecelakaan yang melibatkan sepeda motor. Jumlah kecelakaan yang melibatkan sepeda motor di Indonesia pada tahun 2013 mencapai 64% (Polri, 2013).

Jalan Sunset Road Kuta Bali merupakan jalan yang berstatus jalan provinsi. Ruas Jalan Sunset Road Kuta Bali sendiri memiliki 6 lajur kendaraan dengan 2 arah serta dipisah dengan median. Dari tahun ke tahun perkembangan Jalan Sunset Road Kuta Bali tidaklah mengalami peningkatan infrastruktur secara signifikan. Berbanding terbalik dengan Meningkatnya jumlah maupun pergerakan kendaraan bermotor. Dimana telah mempengaruhi karakteristik lalu lintas dan tingkat pelayanan Jalan Sunset Road Kuta Bali. Di dalam perancangan jalan, geometrik, dan pengaturan lalu lintas harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga jalan yang bersangkutan dapat memberikan pelayanan yang optimum kepada lalu lintas sebagaimana fungsi jalan tersebut direncanakan. Keberadaan kendaraan bermotor jelas memberi pengaruh terhadap kinerja jalan tidak terkecuali sepeda motor yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah pengendara.

Berdasarkan Hasil Analisis Tim PKP Kab. Badung tahun 2019, kejadian kecelakaan yang paling sering terjadi adalah salah satunya di Jalan Sunset Road Kuta Bali yang teridentifikasi menjadi titik Blackspot atau lokasi rawan kecelakaan dengan 10 kejadian kecelakaan pada tahun 2019. Jalan Sunset Road Kuta Bali merupakan salah satu ruas jalan arteri di Kab. Badung yang menghubungkan pusat primer ke pusat primer lainnya, dalam hal ini banyak dimanfaatkan oleh pengguna sepeda motor. Kejadian kecelakaan di Jalan Sunset Road Kuta Bali juga tidak lepas dari besarnya pertumbuhan kendaraan di Kab.Badung. Jumlah kecelakaan yang melibatkan sepeda motor ini lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan lainnya seperti mobil barang, mobil penumpang, bus dan kendaraan khusus.

Berdasarkan hasil analisis data Tim PKP Kab. Badung tahun 2019, Penyebab kecelakaan pada ruas jalan Sunset Road Kuta Bali juga disebabkan karena adanya mix traffic dan tingginya volume kendaraan dengan total kendaraan 7.754 kend/jam yang di dominasi oleh sepeda motor dengan angka 4.130 sepeda motor per-jam. Hal ini karena tidak adanya perlakuan khusus pada pengguna sepeda motor sehingga berakibat timbulnya mix traffic antara sepeda motor dengan kendaraan lain yang berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas maka diperlukan suatu lajur khusus untuk masing-masing kendaraan, misalnya lajur khusus sepeda motor. Mengingat pertumbuhan sepeda motor sangat tinggi di Bali, maka jalur ini tepat diterapkan di suatu kota agar tidak terjadi konflik dengan kendaraan lainnya khususnya di Jalan Sunset Road Kuta Bali dimana *mix traffic* mengakibatkan terjadinya banyak kecelakaan. Dengan adanya kejadian kecelakaan yang tinggi untuk sepeda motor maka diperlukan kajian penerapan mengenai lajur sepeda motor. Lajur sepeda motor ini diterapkan untuk meningkatkan keselamatan pengendara sepeda motor sebagai wujud dari program aksi keselamatan transportasi jalan untuk mencapai tujuan RUNK yakni *Zero Accident*.

## **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proporsi pergerakan pengendara sepeda motor dan kinerja ruas jalan Sunset Road Kuta Bali ?
2. Bagaimana tingkat kebutuhan lajur sepeda motor pada ruas Jalan Sunset Road ?
3. Bagaimana perencanaan Lajur Khusus Sepeda Motor untuk di terapkan di ruas jalan Sunset Road Kuta Bali ?

## **I.3 Batasan Masalah**

1. Kajian dilakukan pada ruas jalan Sunset Road Kuta di Kabupaten Badung, Provinsi Bali yang berstatus jalan provinsi.
2. Analisis menghitung proporsi sepeda motor, volume sepeda motor, kecepatan sepeda motor, derajat kejenuhan (V/C) dan minimum lebar jalan.
3. Analisis volume lalu lintas dilakukan pada volume jam sibuk.
4. Analisis sebelum dan sesudah penerapan menggunakan software Vissim.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proporsi pergerakan pengendara sepeda motor di ruas jalan Sunset Road serta kinerja jalan sebelum dan sesudah implementasi lajur sepeda motor di Jalan Sunset Road Kuta Bali.
2. Mengetahui tingkat kebutuhan lajur sepeda motor pada ruas jalan Sunset Road Kuta Bali.
3. Mengetahui perencanaan lajur khusus sepeda motor dan desain yang sesuai untuk di terapkan pada ruas jalan Sunset Road Kuta Bali.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Instansi Terkait :  
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Badung sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan Sunset Road.
2. Bagi Instansi Terkait :  
Memberikan kebijakan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Badung yakni memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kajian teknik pengaturan lalu lintas untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Sunset Road Kuta Bali.
3. Bagi Civitas Akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal :  
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sebagai wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dalam meningkatkan keselamatan transportasi jalan serta dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam penyusunan penelitian yang terkait.